

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Tentang Pemeriksaan IVA di UPT Puskesmas Kalamangpan Kota Palangka Raya

Imelda¹, Sofia Mawaddah², Noordiaty^{3*}

¹Pustu Danau Tundai, Puskesmas Panarung, Kalimantan Tengah

²Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

*Email: noordiaty2ng@gmail.com

Abstract - The results of basic health research (riskedas) 2018, cervical cancer patients in Indonesia are estimated at 90-100 among the 100,000 population per year and still occupy the first level in the order of malignancy in women, and almost 70% are found in advanced stages. The IVA test is a cervical cancer test that has a sensitivity advantage of up to 96%, the technique is simple and has the ability to give immediate results. This study used a cross-sectional design, the research sample was women of childbearing age 20-45 years in the working area of the Kalamangpan Public Health Center and met the inclusion criteria, as many as 120 people. The number of respondents is 120 people, and the characteristics of the majority of respondents are age not at risk (72.5%), multigravida parity (96.7%), low education (59.2%) and not working (89.2%) level of knowledge is less (80, 8%) and attitudes do not support the IVA test (75.8%) there is a significant relationship between the level of knowledge of mothers' attitudes about the IVA test (p -value 0.000). morbidity and mortality caused by cervical cancer.

Keywords: level of knowledge, attitude, IVA test, Kalamangpan Health Center

Abstrak - Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskedas) tahun 2018, penderita kanker serviks di Indonesia diperkirakan mencapai 90-100 diantara 100.000 penduduk pertahun dan masih menduduki tingkat pertama dalam urutan keganasan pada Wanita dan hampir 70% ditemukan dalam kondisi stadium lanjut. IVA test merupakan tes kanker serviks mempunyai kelebihan sensitivitas hingga 96%, tekniknya sederhana dan kemampuan memberikan hasil yang segera. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*, Sampel penelitian adalah Wanita usia subur usia 20-45 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kalamangpan dan memenuhi kriteria inklusi, sebanyak 120 orang. Jumlah responden 120 orang, karakteristik responden mayoritas umur tidak berisiko (72,5%), paritas multigravida (96,7%), pendidikan rendah (59,2%) dan tidak bekerja (89,2%). Tingkat pengetahuan kurang (80,8%) dan sikap tidak mendukung IVA Test (75,8%). Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap sikap ibu tentang IVA Test (p -value 0,000). Diharapkan adanya pendampingan melalui penyuluhan dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi untuk mencegah angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh kanker serviks. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap sikap ibu tentang IVA Test.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Sikap, IVA Test, Puskesmas Kalamangpan

PENDAHULUAN

Di Indonesia masih dijumpai masalah kesehatan reproduksi yang memerlukan perhatian oleh semua pihak. Masalah-masalah kesehatan reproduksi tersebut muncul dan terjadi akibat pengetahuan dan pemahaman serta tanggung jawab yang rendah. Akses untuk mendapatkan informasi yang benar dan bertanggung jawab mengenai alat-alat dan fungsi reproduksi juga tidak mudah didapatkan (Mustika, *et all.*, 2016)

Kanker leher rahim adalah suatu jenis penyakit yang bisa mengakibatkan atau menyebabkan kematian pada seorang perempuan atau wanita, tingginya angka kematian yang disebabkan oleh kanker karena masih rendahnya skrining, test untuk deteksi dini untuk melihat kanker servix. Rendahnya orang melakukan deteksi ini karena masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman terhadap manfaat dari test skrining tersebut untuk diri sendiri dan orang lain. Skrining kanker servik harusnya dilakukan setiap 6 bulan sehingga bila ditemukan hasil yang menyimpang secara dini maka pengobatan bisa dilakukan dan hasil bisa maksimal (Mustika, *et all.*, 2016). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, penderita kanker serviks di Indonesia diperkirakan mencapai 90-100 diantara 100.000 penduduk pertahun dan masih menduduki tingkat pertama dalam urutan keganasan pada wanita. Sekitar 70% kejadian kanker serviks disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV) tipe 16 dan 18. Di Indonesia, kanker serviks merupakan kasus terbanyak dan hampir 70% ditemukan dalam kondisi stadium lanjut. Oleh karena itu, tidak mengejutkan jika jumlah kasus baru kanker serviks mencapai 40-45 jiwa/hari dan jumlah kematian yang disebabkan kanker serviks mencapai 20-25 jiwa/hari (Kemenkes, 2019). Penderita kanker banyak yang menjalani pengobatan setelah penyakit itu sudah masuk stadium lanjut sehingga sedikit yang bisa sembuh. Kejadian ini disebabkan karena tidak memahami gejala kanker maupun karena alasan social ekonomi keluarga yang kurang mendukung (Mustika, *et all.*, 2016)

Salah satu upaya pencegahan kanker serviks pada Wanita Usia Subur (WUS) yaitu dengan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Test. IVA test merupakan salah satu cara melakukan tes kanker serviks yang mempunyai kelebihan yaitu memiliki sensitivitas hingga 96%, kelebihan lainnya teknik yang sederhana

dan kemampuan memberikan hasil yang segera kepada WUS yang melakukan pemeriksaan IVA test (Mustika, *et all.*, 2016)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, menunjukkan bahwa pada tahun 2018 tercatat sebanyak 487.035 orang ibu melakukan IVA test, pada tahun 2019 angka tersebut naik menjadi ibu 530.018 orang, dan pada tahun 2020. Sedangkan di Kota Palangka Raya di tahun 2019 ibu melakukan pemeriksaan kanker leher rahim dengan IVA test sebanyak 149 orang, tahun 2020 meningkat menjadi 171 orang dan angka tersebut kembali menurun pada tahun 2021 hanya sebanyak 56 orang yang tercatat melakukan IVA test karena maraknya pandemi Covid-19 di Kota Palangka Raya (Dinkes Kesehatan Kota Palangka Raya, 2021)

Berdasarkan Laporan Tahunan Puskesmas Kalampangan yang merupakan salah satu puskesmas yang ada di wilayah Kecamatan Sebangau Kota Palangkaraya, jumlah WUS yang tercatat pada tahun 2019 sebanyak 783 orang, yang melakukan pemeriksaan kanker leher rahim dengan IVA test sebanyak 25 orang (3,1%). Pada tahun 2020 ada 978 orang WUS, yang melakukan pemeriksaan kanker leher rahim dengan IVA test tidak ada (0%)(karena pandemic Covid-19) dan pada tahun 2021 jumlah WUS sebanyak 1.308, yang melakukan pemeriksaan kanker leher rahim dengan IVA test sebanyak 20 orang (1,5%) dilihat dari data Puskesmas Kalampangan pemeriksaan IVA test dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan (Puskesmas Kalampangan, 2021)

Berdasarkan uraian dalam pemilihan judul di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut; “Bagaimanakah Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Tentang IVA Test Di UPT Puskesmas Kalampangan Kota Palangka Raya?”. Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Tentang IVA Test Di UPT Puskesmas Kalampangan Kota Palangka Raya. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan/ memberikan informasi yang lengkap tentang IVA Test bagi responden, memberikan informasi dan masukan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu, kualitas pelayanan kesehatan terutama pelayanan

deteksi dini kanker serviks dan sebagai informasi dan perbandingan tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan Kesehatan Reproduksi Wanita bagi peneliti lain

METODE

Jenis penelitian yang digunakan bersifat observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, mempelajari hubungan antara variabel independen (tingkat pengetahuan) terhadap variabel dependen (sikap ibu tentang IVA Tes), yang dilakukan dengan cara pengumpulan data sekaligus pada satu waktu di wilayah kerja Puskesmas Kalamangpan Kota Palangka Raya. Waktu penelitian pengambilan data dilakukan bulan Februari 2022 sampai dengan Mei 2022. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh Wanita usia subur usia 20-45 tahun yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Kalamangpan, sebanyak 120 orang yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Semua data yang telah diambil, selanjutnya dikumpulkan, diolah, dan di analisis oleh peneliti menggunakan uji *chi-square*

HASIL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di UPT Puskesmas Kalamangpan Kota Palangka Raya

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Umur Ibu		
Umur Berisiko	33	27,5
Umur Tidak Berisiko	87	72,5
Paritas		
Multigravida	116	3,3
Grandemultigravida	4	96,7
Pendidikan Ibu		
Rendah	71	59,2
Tinggi	49	40,8
Status Bekerja		
Bekerja	13	10,8
Tidak Bekerja	107	89,2
Jumlah	120	100

Dari tabel tersebut diatas diketahui bahwa, ada 120 orang Wanita Usia Subur yang terlibat dalam penelitian ini, dengan mayoritas umur tidak berisiko sebanyak 87 responden (72,5%), paritas multigravida sebanyak 116 responden (96,7%), pendidikan rendah sebanyak 71 responden (59,2%) dan tidak bekerja sebanyak 107 responden (89,2%)

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan

Pertanyaan	Hasil Jawaban				Jumlah	Persentase (%)
	Benar	%	Salah	%		
Kanker leher rahim merupakan kanker yang terjadi pada serviks atau leher rahim, suatu organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk kearah rahim	46	38,3	74	61,7	120	100
Usia > 35 tahun tidak memiliki resiko terhadap kanker leher rahim	57	47,5	63	52,5	120	100
Keputihan yang makin lama dan berbau bukan merupakan tanda gejala dini kanker leher rahim	73	60,8	47	39,2	120	100
Deteksi dini merupakan cara penanggulangan kanker leher rahim	59	49,2	61	50,8	120	100
Pemeriksaan IVA merupakan cara rumit dalam deteksi kanker leher rahim	61	50,8	59	49,2	120	100
Pemeriksaan IVA cara mudah yang dapat dilihat langsung dan langsung terlihat hasilnya	76	63,3	44	36,7	120	100
Pemeriksaan IVA dilakukan dengan cara melihat serviks yang telah diberi asam asetat 3- 5% secara inspekulo	91	75,8	29	24,2	120	100
Syarat mengikuti pemeriksaan IVA adalah wanita yang belum pernah melakukan hubungan seksual	77	64,2	43	35,8	120	100
Skrining pada setiap wanita dilakukan minimal 1x pada usia 35-40 tahun	65	54,2	55	45,8	120	100
Pemeriksaan IVA bisa dilakukan di puskesmas atau Rumah Sakit	58	48,3	62	51,7	120	100

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa, pertanyaan yang paling banyak dijawab dengan benar oleh responden adalah pertanyaan no 7 (tujuh) sebanyak 91 responden (75,8%),

sedangkan pertanyaan yang paling banyak di jawab salah oleh responden adalah pertanyaan no 1 (satu) sebanyak 74 (61,7%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Di UPT Puskesmas Kalampangan Kota Palangka Raya

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Tingkat Pengetahuan		
Kurang	97	80,8
Baik	23	19,2
Jumlah	120	100

Hasil penelitian berdasarkan tabel 4.3 diatas terlihat bahwa mayoritas responden adalah ibu dengan tingkat pengetahuan tentang IVA Test

yang kurang sebanyak 97 responden (80,8%), sedangkan ibu dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 23 responden (19,2%)

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu

No	Pertanyaan	Hasil Jawaban								Jumlah	Persentase (%)
		SS	%	S	%	TS	%	STS	%		
1	Saya menganggap pemeriksaan IVA itu penting untuk deteksi dini kanker serviks	0	0	5	49,9	39	32,5	22	18,3	120	100
2	Saya melakukan pemeriksaan IVA Test atas keinginan sendiri	20	16,7	2	22,7	20	16,7	53	44,2	120	100
3	Setiap ibu-ibu yang sudah menikah perlu melakukan pemeriksaan IVA	6	5	2	20,4	76	63,3	14	11,7	120	100
4	Pemeriksaan IVA Test tidak penting dilakukan meskipun sudah pernah melakukan hubungan seksual	0	0	1	10,2	20	16,7	88	73,3	120	100
5	Saya akan memanfaatkan waktu untuk melakukan IVA ke dokter atau bidan	0	0	3	30,6	43	35,8	41	34,2	120	100
6	Saya mendapatkan informasi tentang pemeriksaan IVA melalui media elektronik (televisi, majalah)	6	5	5	44,3	38	31,7	23	19,2	120	100
7	Setiap ibu tidak perlu mendapatkan sosialisasi tentang IVA tes karena sudah tahu dari media massa	30	25	1	15,9	54	45	17	14,2	120	100
8	Suami mendukung saya untuk melakukan pemeriksaan IVA Test	7	5,8	2	19,3	57	47,5	33	27,5	120	100
9	Deteksi dini kanker servik dengan IVA test tidak perlu dilakukan karena kanker serviks hanya penyakit ringan	0	0	1	15,8	64	53,3	38	31,7	120	100

10	Saya melakukan pemeriksaan IVA Test jika mendapatkan souvenir	0	0	2	18,	61	50,	37	30,	120	100
				2	3		8		8		

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa, terbanyak responden memilih jawaban “sangat setuju” pada pertanyaan no 7 (25%), jawaban “setuju” pada pertanyaan no 1 (49,2%), jawaban “tidak setuju” pada pertanyaan no 3 (63,3%) dan jawaban “sangat tidak setuju” pada pertanyaan no 4 (73,3%)

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Terhadap IVA Test Di UPT Puskesmas Kalampangan Kota Palangka Raya

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Sikap Ibu Terhadap IVA Test		
Tidak Mendukung	91	75,8
Mendukung	29	24,2
Jumlah	120	100

Hasil penelitian berdasarkan tabel 4.5 diatas terlihat bahwa ada 120 responden dalam penelitian, mayoritas responden adalah ibu dengan sikap tidak mendukung IVA Test sebanyak 91 responden (75,8%) dan ibu dengan sikap yang mendukung IVA Test sebanyak 29 responden (24,2%).

Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan uji *chi-square* untuk mengetahui kemaknaan hubungan secara statistik, jika *p-value* <0,05 terdapat hubungan yang bermakna secara statistic. Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa

mayoritas reponden adalah ibu dengan tingkat pengetahuan yang kurang dan sikap yang tidak mendukung terhadap IVA Test, sebanyak 89 responden (74,2%), sedangkan ibu dengan tingkat pengetahuan yang baik dan mendukung terhadap IVA Test hanya sebanyak 21 responden (17,5%). Berdasarkan uji *chi square* diperoleh *p-value* 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara statistik dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap sikap ibu tentang IVA Test.

Tabel 4.6 Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Tentang IVA Test di UPT Puskesmas Kalampangan Kota Palangka Raya

Variabel	Sikap Ibu Terhadap IVA Test				N	%	<i>p-value</i>	OR	CI
	Tidak Mendukung	%	Mendukung	%					
Tingkat Pengetahuan									
Kurang Baik	89	74,2	8	6,7	97	80,8			
	2	1,7	21	17,5	23	19,2	0,000	2,053	9,974
Jumlah	91	75,8	29	24,2	120	100			

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Terhadap IVA Test

Responden penelitian ini berdasarkan tingkat pengetahuan, mayoritas adalah WUS dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 97 responden (80,8%), sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 23 orang (19,2%). Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata)(Notoadmojo, 2018)

Pengetahuan mempengaruhi perilaku/ sikap seseorang. Pengadopsian perilaku yang didasari oleh pengetahuan maka perilaku tersebut akan berlangsung langgeng (*ling lasting*). Perilaku manusia dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu aspek fisik, psikis dan sosial yang secara terinci merupakan refleksi dari berbagai gejala kejiwaan seperti pengetahuan, motivasi, persepsi, sikap dan sebagainya yang ditentukan dan dipengaruhi oleh faktor pengalaman, keyakinan, sarana fisik, dan sosial budaya (Notoadmojo, 2018). Pengetahuan tentang kesehatan dapat diartikan sebagai alat untuk memperbaiki diri, membuat perubahan dan memberikan akibat sebagai unsur konservatif (dapat diturunkan dari generasi sebelumnya ke generasi berikutnya). Pengetahuan berhubungan dengan perilaku, dimana semakin baik pengetahuan seseorang maka semakin baik juga kesadaran. Hal tersebut berlaku pula terhadap pengetahuan tentang pemeriksaan IVA test, ibu dengan pengetahuan yang baik tentang deteksi kanker servik dengan IVA test mempunyai kesadaran yang lebih baik untuk melakukan IVA test (Nuryawati, 2020).

Sikap Responden Terhadap IVA Test

Distribusi frekuensi berdasarkan sikap WUS terhadap IVA Test, responden terbanyak adalah WUS dengan sikap yang tidak mendukung IVA Test sebanyak 91 responden (75,8%), sedangkan responden dengan sikap yang mendukung IVA Test sebanyak 29 orang (24,2%). Sikap atau kesadaran adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang dan membuat individu melakukan sesuatu. Sikap positif/ mendukung adalah sikap

yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, menyetujui serta melaksanakan norma-norma yang berlaku dimana individu tersebut berada (Sugiyono, 2013)

Menurut Aulia, D. L. N., & Neno (2019), sikap merupakan penguatan positif atau negatif terhadap objek yang bersifat psikologis. Sikap merupakan kecenderungan (*tendency*) untuk mendekati (*approach*) atau menjauhi (*avoid*) serta melakukan sesuatu, baik secara positif maupun negatif terhadap suatu lembaga, peristiwa, gagasan atau konsep Sehingga semakin negatif sikap responden untuk melaksanakan pemeriksaan IVA maka akan semakin kecil kemungkinan untuk melakukan pemeriksaan IVA, sebaliknya semakin positif sikap responden tentang pemeriksaan IVA maka semakin besar kemungkinan untuk melaksanakan pemeriksaan IVA

Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Tentang IVA Test

Berdasarkan hasil penelitian yang terlihat pada tabel 4.4, diketahui bahwa mayoritas responden adalah ibu dengan tingkat pengetahuan yang kurang dan sikap yang tidak mendukung terhadap IVA Test, mayoritas responden adalah ibu dengan tingkat pengetahuan yang kurang dan sikap yang tidak mendukung terhadap IVA Test, sebanyak 89 responden (74,2%), sedangkan ibu dengan tingkat pengetahuan yang baik dan mendukung terhadap IVA Test hanya sebanyak 21 responden (17,5%). Berdasarkan uji *chi square* diperoleh *p-value* 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara statistik dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap sikap ibu tentang IVA Test

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Nuryawati (2020) dan penelitian Sani dan Kusyanti (2020), dalam penelitiannya mengatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kesadaran ibu untuk melakukan deteksi dini kanker serviks (IVA test). Responden yang berpengetahuan kurang berpeluang 3,29 kali lebih besar untuk tidak akan memeriksakan diri melalui IVA test dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan baik. Berdasarkan hasil penelitian Sani dan Kusyanti (2020), faktor yang berpengaruh terhadap deteksi dini kanker leher rahim adalah ketepatan informasi. Hal serupa

dikemukakan oleh Fridayanti dan Laksono (2017) dalam penelitiannya, pengetahuan yang meningkat mempengaruhi sikap responden menjadi lebih baik. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal seperti umur, jenis kelamin, intelegensia dan faktor eksternal meliputi pendidikan, paparan media massa, ekonomi, hubungan sosial dan pengalaman. Adanya paparan media atau sumber informasi yaitu leaflet yang tepat mengenai kanker serviks dan tes IVA sehingga membuat pengetahuan pada wanita akan pencegahan kanker serviks menjadi lebih baik

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Aulia, D. L. N., & Neno (2019), ada hubungan sikap dengan keikutsertaan pekerja seks komersial dalam melakukan pemeriksaan IVA Test (p -value 0,000). Sikap merupakan penguatan positif atau negatif terhadap objek yang bersifat psikologis. Sikap merupakan kecenderungan (*tendency*) untuk mendekati (*approach*) atau menjauhi (*avoid*) serta melakukan sesuatu, baik secara positif maupun negatif terhadap suatu lembaga, peristiwa, gagasan atau konsep Sehingga semakin negatif sikap responden untuk melaksanakan pemeriksaan IVA maka akan semakin kecil kemungkinan untuk melakukan pemeriksaan IVA, sebaliknya semakin positif sikap responden tentang pemeriksaan IVA maka semakin besar kemungkinan untuk melaksanakan pemeriksaan IVA

Hasil penelitian Ekowati, K., Haniyah, S., & Ma'rifah (2021), juga mengatakan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap Wanita tentang pemeriksaan IVA (p -value 0,000), semakin baik pengetahuan seseorang maka memiliki sikap yang semakin mendukung tentang pemeriksaan IVA dengan kekuatan hubungan sedang dan arah hubungan positif (ρ : 0,546). Pengetahuan seseorang berhubungan dengan sikap terhadap suatu obyek, dengan pengetahuan yang baik, akan membentuk sikap yang mendukung pula dan diharapkan dapat terwujud dalam tindakan nyata untuk IVA. Terbentuknya sikap positif atau negative seseorang terhadap suatu Tindakan ditentukan dari seberapa jauh pemahaman seseorang terhadap objek yang diketahuinya. Sikap responden terhadap deteksi dini kanker serviks

didorong oleh berbagai faktor, salah satunya adalah peningkatan pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kalamangan, Puskesmas Pembantu Bereng Bengkel, Puskesmas Pembantu Kameloh Baru, Polindes Kameloh Baru Dan Polindes Danau Tundai. Waktu pengambilan data dilakukan bulan Februari 2022 sampai dengan Mei 2022, didapatkan ada 120 orang responden Wanita usia subur usia 20-45 tahun dan memenuhi kriteria inklusi, dapat disimpulkan bahwa;

1. Karakteristik responden mayoritas umur tidak berisiko (72,5%), paritas multigravida (96,7%), pendidikan rendah (59,2%) dan tidak bekerja (89,2%)
2. Tingkat pengetahuan tentang IVA Test responden terbanyak adalah tingkat pengetahuan kurang (80,8%), sedangkan tingkat pengetahuan baik (19,2%)
3. Sikap terhadap IVA Test, mayoritas tidak mendukung (75,8%) dan responden dengan sikap mendukung (24,2%)
4. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap sikap ibu tentang IVA Test (p -value 0,000)

SARAN

Bagi Responden

Kondisi kanker serviks sering tidak menunjukkan gejala dan lebih sering ditemukan Ketika stadium sudah menjadi lanjut. Diharapkan bagi Wanita Usia Subur yang sudah menikah dan aktif secara seksual untuk melakukan skrining kanker serviks dengan pemeriksaan IVA yang dilakukan secara berkala

Bagi Tempat Pelayanan Kesehatan/ Lahan Penelitian

Tenaga Kesehatan khususnya bidan mempunyai peranan penting dan tugas utama untuk melakukan pelayanan Kesehatan reproduksi kepada Wanita Usia Subur. Diharapkan adanya pendampingan melalui penyuluhan dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi bagi WUS, merupakan suatu usaha yang dapat

dilakukan untuk mencegah angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh kanker serviks

Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dilakukan dalam lingkup kecil dan variabel yang terbatas, diharapkan bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian dalam lingkup yang lebih luas dan variabel yang lebih banyak

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, D. L. N., & Neno, Y. (2019). *Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Pekerja Seks Komersial Terhadap Keikutsertaan Pemeriksaan Iva. Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(4), 349-356. Terdapat di <https://scholar.archive.org> diakses pada tanggal 08 Juni 2022
- Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya. 2021. *Profil Kesehatan Kota Palangka Raya Tahun 2021*. Palangka Raya
- Ekowati, K., Haniyah, S., & Ma'rifah, A. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Pegawai Wanita tentang Pemeriksaan IVA di Puskesmas Kecamatan Pekuncen. Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 90-97. Retrieved from <https://prosiding.uhb.ac.id/index.php/SNPPKM/article/view/770> diakses pada tanggal 08 Juni 2022
- Fridayanti, W dan Laksono, B. 2017. *Keefektifan Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Tentang Tes IVA pada Wanita Usia 20-59 Tahun*. Terdapat di <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/php> diakses pada tanggal 07 Januari 2022
- Hanifah, L., dan Fauziah, A. N. 2019. *Hubungan Antara Pendidikan dan Penghasilan dengan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang IVA Tes. Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(1), 114-125. Terdapat di <https://www.jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/JKebIn/article/download/250/188> diakses pada tanggal 12 Januari 2022
- Khadijah, S dan Widodo, STM. 2018. *Pengaruh Penyuluhan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Melakukan IVA Test Pada Orang Tua Siswa SD Muhammadiyah Macanan, Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta*. Terdapat di <https://stikes-yogyakarta.e-journal.id/JKSI/article/download/102/95> diakses pada tanggal 07 Januari 2022
- Mustika, et all.,2016. *Modul Kesehatan Reproduksi: Deteksi Dini Kanker Serviks Dan Payudara*. Terdapat di <https://www.repository.unimus.ac.id> diakses pada tanggal 05 Desember 2021
- Nuryawati, LS. 2020. *Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur (WUS)*. Terdapat di <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i12.1842> diakses pada tanggal 05 Desember 2021
- Nathalia, I. K. 2020. *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Wanita Usia Subur Tentang Manfaat IVA Test Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks Di Puskesmas Soreang. Jurnal Ilmiah Bidan*, 5(2). Terdapat di <https://ibi.or.id/journal/index.php> diakses pada tanggal 12 Januari 2022
- Notoadmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pakkan, R. 2017. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Melakukan Pemeriksaan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva). Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(1), 12-17. Terdapat di <https://e-journal.ibi.or.id/index.php/jib/article/download/20/18> diakses pada tanggal 13 Januari 2022
- Prawirohardjo, S. 2018. *Ilmu kebidanan (Edisi III, Cetakan VI)*. Jakarta: YBP-YBP-SP
- Riawati, D. 2019. *Hubungan Antara Usia dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA. Avicenna: Journal of Health Research*, 2(2), 104-110. Terdapat di <https://www.jurnal.stikesmus.ac.id/index.php> diakses pada tanggal 12 Januari 2022
- Sani, NP dan Kusyanti, F. 2020. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang IVA Test Dengan Kesadaran Melakukan IVA Test*. Terdapat di <https://www.annurpurwodadi.ac.id> diakses pada tanggal 05 Desember 2021
- Silfia, NN dan Muliati, T. 2017. *Hubungan Karakteristik Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam*

- Asetat (IVA) Pada Ibu Pasangan Usia Subur Di Puskesmas Talise.* Terdapat di <https://doi.org/10.36474/caring.v1i2.8> diakses pada tanggal 07 Januari 2022
- Sugiyono, 2013. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta
- Suparti, S., Fauziah, A. N., & Maesaroh, S. 2021. *Karakteristik Ibu Yang Berdampak Pada Hasil Pemeriksaan IVA Tes Di Puskesmas Musuk Boyolali.* *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(1). Terdapat di <https://www.jurnal.stikesmus.ac.id/index.php> diakses pada tanggal 13 Januari 2022
- Wawan dan Dewi. 2013. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia.* Yogyakarta: Nuha Medika
- Widiyanti, R., & Sepriliyana, N. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Pemeriksaan IVA Tes Di Poliklinik Yayasan Kanker Indonesia Kota Cimahi.* *Jurnal Serambi Sehat*, 13(2), 1-9. Terdapat di https://jurnal.umm.ac.id/index.php/serambi_sehat/article/download/637/416 diakses pada tanggal 12 Januari 2022
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Edisi Pertama.* Jakarta: Prenamedia Group